

## **KREATIVITAS MENGGAMBAR IMAJINATIF TEMA TRANSPORTASI PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Lutfi Anwar Asrori<sup>1</sup>, Filia Prima Artharina<sup>2</sup>, Henry Januar<sup>3</sup>, Muh Rofingun

<sup>123</sup>PGSD PPG Universitas PGRI Semarang

<sup>4</sup>SDN Karangrejo 02 Semarang

<sup>1</sup>[Lutfianwarasrori@gmail.com](mailto:Lutfianwarasrori@gmail.com),

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the creativity of students' abilities with the theme of transportation in class II students at SDN Karangrejo 02 Semarang. This study uses a qualitative descriptive approach by collecting data through observation, interviews, and documentation. Analysis of the data used through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of the study it was found that the students' ability to create and interpret real objects in the form of images was in accordance with the experience and imagination of the students, but students still did not master the proportions and visual elements in making pictures.*

*Keywords: creativity, drawing, transportation, elementary school students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kreativitas kemampuan siswa dengan tema transportasi pada siswa kelas II SDN Karangrejo 02 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam berkreasi dan menafsirkan benda nyata dalam bentuk gambar sesuai dengan pengalaman dan imajinasi dari siswa akan tetapi siswa masih belum menguasai mengenai proporsi dan unsur rupa dalam membuat gambar.

Kata Kunci: kreativitas, menggambar, transportasi, siswa sekolah dasar

#### **A. Pendahuluan**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab X Pasal 37, kurikulum pendidikan dasar dan menengah didalamnya terdapat wajib memuat seni dan budaya. Pendidikan seni dalam jenjang sekolah dasar diwadahi dalam muatan pelajaran

SBdP. Priyanto (2020:166)

menjelaskan bahwa dengan belajar seni siswa mampu memahami dan mendapatkan kepuasan dalam menanggapi karya seni ciptaannya sendiri maupun karya seni ciptaan orang lain.

Berdasarkan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah, materi SBdP dalam kajian seni rupa di SD/MI kelas I s.d. VI salah satunya adalah Apresiasi dan kreasi karya seni rupa (dua dimensi: gambar dekoratif, gambar bentuk, montase, kolase) dan (tiga dimensi: terbuat dari bahan lunak). Pada kelas II sekolah dasar, salah satu muatan materi dalam SBdP adalah gambar dua dimensi yaitu gambar bentuk.

Menggambar merupakan salah satu aktivitas anak-anak yang menyenangkan serta membantu mereka dalam mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki secara visual. Dalam aktivitas menggambar, tentunya setiap anak memiliki kreativitas masing-masing dalam mengungkapkan ide dan kegiatan menggambar merupakan kegiatan yang mudah dilakukan bagi siswa untuk mengungkapkan imajinasi secara visual. Hal tersebut selaras dengan pendapat Priyanto (165:2020) bahwa kegiatan menggambar merupakan cara yang paling mudah untuk mengungkapkan apa yang dilihat dan dirasa dalam bentuk gambar.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas II SDN Karangrejo 02 Semarang hasil gambar siswa mengenai tema transportasi masih sama atau memiliki bentuk yang seragam. Pada saat melakukan observasi, guru meminta siswa untuk menggambar secara langsung tanpa diberi contoh, mereka dapat menggunakan imajinasinya untuk berkarya. Kebanyakan dari mereka menggambar bus. Dan dalam membuat sketsa atau gambar masih belum bisa proposional, garis yang terbentuk juga masih kaku.

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kreativitas siswa dalam menggambar imajinatif tema transportasi pada kelas II di SDN Karangrejo 02 Semarang. Tingkat kreativitas ini meliputi gagasan atau ide dan unsur rupa. Menurut Nusantara dalam Febrianto (2014:148) unsur rupa terdiri dari titik, garis, bentuk, bidang, warna dan tekstur. Pada penelitian ini unsur rupa yang dianalisis adalah garis, warna, dan bentuk.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Priyanto

(2020) dengan judul “Kemampuan Menggambar Tema Pemandangan Siswa Kelas IV SD Supriyadi Semarang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menggambar siswa kelas IV SD Supriyadi Semarang dengan tema pemandangan. Hasil dari penelitian tersebut adalah siswa mampu menginterpretasikan bentuk benda nyata dalam bentuk gambar akan tetapi kemampuan siswa dalam membuat komposisi seperti proporsi dalam gambar dan unsur rupa yang terbentuk dalam gambar belum sepenuhnya menguasai.

Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti serta didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar imajinatif tema transportasi pada kelas II sekolah dasar, (2) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa dalam menggambar imajinatif tema transportasi pada kelas II sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut

Sugiyono (2019:8) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif bersifat holistik. Penelitian kualitatif dianalisis dalam bentuk deskripsi rinci sesuai dengan keadaan yang ada. Menurut Harahap (11:2020) menjelaskan bahwa deskriptif rinci merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan memahami dan memaknai subyek serta “memberikan” semua gejala yang tampak dan memaknai apa yang ada dibalik gejala. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2019:316) yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Observasi partisipatif digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menggambar. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi terkait kreativitas siswa dalam membuat gambar tema transportasi, wawancara yang digunakan adalah wawancara yang terstruktur kepada siswa. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah gambar siswa dengan tema transportasi. Dari ketiga

kegiatan tersebut peneliti dapat memperoleh data untuk sumber data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tiga aktivitas menurut Miles dan Huberman (Riziqsiwi, 2021) yaitu 1) Reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di SDN Karangrejo 02 Semarang yang dilaksanakan pada saat PPL I. Pada tanggal 17 Maret 2023. Populasi dari penelitian ini adalah terdapat 17 siswa diantaranya 10 laki-laki dan 7 perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kreativitas siswa dalam menggambar imajinatif tema transportasi pada kelas II di SDN Karangrejo 02 Semarang. Adapun indikator dan sub indikator kreativitas siswa dalam menggambar tema transportasi yang harus dipenuhi siswa dapat dilihat pada tabel 1 dan pada tabel 2.

**Tabel 1 Indikator Kreativitas Siswa dalam Menggambar**

| No. | Indikator Kemampuan Siswa dalam Menggambar                             |
|-----|------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Orisinalitas dalam membuat sebuah gambar.                              |
| 2   | Kemampuan mengeluarkan sebuah ide yang dituangkan dalam bentuk gambar. |

| No. | Indikator Kemampuan Siswa dalam Menggambar               |
|-----|----------------------------------------------------------|
| 3   | Kemampuan dalam mewarnai objek yang digambar.            |
| 4   | Kemampuan dalam membuat garis.                           |
| 5   | Kemampuan dalam membuat bentuk suatu objek dalam gambar. |

(Purnomo, 2019:356)

**Tabel 2 Sub Indikator Kreativitas Siswa dalam Menggambar**

| Indikator | Sub Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambar Asli sesuai dengan pemikiran dan pengalaman siswa.</li> <li>b. Kemampuan dalam merancang konsep gambar.</li> <li>c. Gambar dibuat sendiri.</li> <li>d. Gambar yang dibuat tidak mencontoh dari sumber lain.</li> </ul>                                                               |
| 2         | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan dalam mengeksekusi konsep yang dipikirkan.</li> <li>b. Kemampuan dalam mengkonstruksi pengalaman yang ada menjadi sebuah karya.</li> <li>c. Memiliki pemikiran yang kreatif dalam membuat gambar.</li> <li>d. Memiliki pemikiran yang imajinatif dalam membuat gambar.</li> </ul> |
| 3         | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mewarnai dengan rapi.</li> <li>b. Mewarnai sesuai dengan objek yang digambar.</li> <li>c. Membuat gradasi warna.</li> <li>d. Kemampuan dalam mengeksekusi warna.</li> </ul>                                                                                                                 |
| 4         | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Garis yang dibuat rapi.</li> <li>b. Garis yang dibuat menggambarkan bentuk objek yang digambar.</li> <li>c. Garis yang dibuat tegas dan terlihat percaya diri.</li> <li>d. Garis yang dibuat tidak terlihat kaku.</li> </ul>                                                                |
| 5         | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambar yang terbentuk</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                            |

| Indikator | Sub Indikator                                               |
|-----------|-------------------------------------------------------------|
|           | sesuai dengan proporsi.                                     |
|           | b. Mampu dalam membuat sketsa.                              |
|           | c. Sketsa yang terbentuk menggambarkan objek aslinya.       |
|           | d. Mampu dalam memvisualkan objek yang pernah mereka lihat. |

Kreativitas menggambar siswa dianalisis berdasarkan indikator diatas. Indikator tersebut merupakan acuan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam menggambar imajinatif tema transportasi. Indikator tersebut dijabarkan menjadi sub indikator. Sub indikator yang tertera pada tabel 2 merupakan rincian atau kategori dalam menilai karya dari peserta didik. Setiap indikator diklasifikasikan dan dideskripsikan sesuai dengan kategori penilaian yang telah ditentukan. Berikut tabel kategori menilai siswa dalam menggambar tema transportasi.

**Tabel 3 Kategori dan Interval Nilai Kreativitas Siswa**

| No. | Interval | Kategori     |
|-----|----------|--------------|
| 1   | 60 - 69  | Kurang Mampu |
| 2   | 70 – 79  | Cukup Mampu  |
| 3   | 80 – 89  | Mampu        |
| 4   | 90 - 100 | Sangat Mampu |

(Sudjana, 2013:118)

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Kemampuan Siswa Dalam Menggambar Imajinatif Tema**

#### **Transportasi Pada Kelas II Sekolah Dasar**

Dokumentasi berupa gambar yang didapat diperoleh dari guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menggambar dengan tema transportasi. Kemudian siswa diminta untuk menggambar dikertas gambar ukuran A4 sesuai dengan pengalaman dan imajinasi yang mereka miliki. Berdasarkan hasil dokumentasi siswa diperoleh hasil pengelompokan gambar siswa. Untuk hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4 Hasil Pengelompokan Gambar Siswa**

| No.                | Tema Transportasi | Jumlah Siswa |
|--------------------|-------------------|--------------|
| 1                  | Bus               | 7 Siswa      |
| 2                  | Pesawat           | 2 Siswa      |
| 3                  | Kereta            | 2 Siswa      |
| 4                  | Mobil             | 2 Siswa      |
| 5                  | Kapal Laut        | 3 Siswa      |
| 6                  | Sepeda            | 1 Siswa      |
| <b>Total Siswa</b> |                   | 17 Siswa     |

Berdasarkan tabel tersebut bahwa transportasi yang paling banyak digambar adalah Bus sebanyak 7 siswa. Gambar pesawat 2 siswa, gambar kereta 2 siswa, gambar mobil 2 siswa, gambar kapal laut 3 siswa, dan gambar sepeda 1 siswa. Dari gambar-gambar yang terbentuk tentunya memiliki komposisi serta unsur rupa yang bervariasi dalam setiap gambarnya. Dari gambar-

gambar yang ada kemudian dinilai menggunakan indikator dan interval nilai yang telah ditentukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar tema transportasi kelas II sekolah dasar.

Berikut jumlah siswa yang memperoleh skor dalam setiap indikator menggambar imajinatif tema transportasi pada siswa kelas II SDN Karangrejo 02 Semarang.

**Tabel 5. Jumlah Siswa dalam Memperoleh Skor pada Setiap Indikator**

| Indikator Ke- | Jumlah Siswa dalam Memperoleh Skor |   |    |   |
|---------------|------------------------------------|---|----|---|
|               | 4                                  | 3 | 2  | 1 |
| 1             | 8                                  | 6 | 3  | - |
| 2             | -                                  | 5 | 9  | 3 |
| 3             | -                                  | 5 | 5  | 7 |
| 4             | -                                  | 3 | 10 | 4 |
| 5             | -                                  | 4 | 8  | 5 |

Berdasarkan tabel 5, indikator pertama yaitu orisinalitas dalam membuat suatu gambar. Orisinalitas merupakan konsep karya yang dibuat oleh siswa sesuai dengan imajinasinya. Berdasarkan tabel 5 bahwa siswa sangat mampu dalam membuat gambar sesuai dengan imajinasi yang mereka miliki sesuai dengan pengalaman mereka.

Indikator kedua yaitu kemampuan mengeluarkan ide yang dituangkan dalam bentuk gambar. Pada tabel 5 tertera bahwa siswa cukup mampu dalam mengeluarkan

ide yang dimiliki, siswa mengkontruksi pengalaman mereka untuk dituangkan dalam bentuk visual. Akan tetapi kebanyakan dari mereka bentuk gambarnya hampir sama yaitu mereka menggunakan latar belakang alam yang banyak pepohonan.

Indikator yang ketiga yaitu kemampuan dalam mewarnai objek yang digambar. Siswa SDN Karangrejo 02 Semarang cukup mampu dalam mewarnai objek sesuai dengan objek yang nyata, mereka sudah bisa membedakan warna setiap objeknya. Akan tetapi dalam teknik pewarnaannya mereka masih belum bisa menguasainya.

Indikator yang keempat yaitu kemampuan dalam membuat garis. Berdasarkan tabel 5 bahwa siswa SDN Karangrejo 02 Semarang cukup mampu dalam membuat garis akan tetapi garis yang terbentuk masih terlihat kaku yang ada pada gambar.

Indikator yang kelima yaitu kemampuan dalam membuat bentuk suatu objek dalam gambar. Siswa SDN Karangrejo 02 Semarang cukup mampu dalam membuat bentuk suatu objek dalam gambar akan tetapi kebanyakan dari mereka belum

menguasai proporsi atau bentuk dari objek yang digambar.



Gambar 1 Contoh Gambar Siswa

Terlihat pada gambar 1 merupakan gambar bus. Pada gambar 1 merupakan perwakilan gambar siswa yang menggambar bus. Pada gambar tersebut jelas terdapat perbedaan yang terlihat dari unsur rupanya, diantaranya adalah pewarnaannya. Beberapa siswa sudah mampu mewarnai objek sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya akan tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak memberikan warna pada objek yang digambar. Sedangkan untuk objek yang sering muncul selain bus adalah

pepohonan serta benda yang ada dilangit seperti matahari, dan awan. Untuk garis yang tercipta pada gambar tersebut masih kaku.

Berdasarkan pembahasan diatas kemampuan siswa SDN Karangrejo 02 Semarang dalam menggambar imajinatif tema transportasi siswa sudah mampu dalam berkreasi akan tetapi masih ada beberapa unsur rupa yang belum dikuasi oleh beberapa siswa seperti membuat garis yang masih kaku, segi pewarnaan yang masih belum rapi serta bentuk objek yang belum proporsi.

### **Faktor yang Mempengaruhi Siswa Dalam Menggambar Imajinatif Tema Transportasi Pada Kelas II Sekolah Dasar**

Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa secara terstruktur memperoleh informasi beberapa alasan dari mereka menggambar transportasi yang telah mereka gambar. Yang pertama adalah gambar bus. Terdapat 7 siswa yang menggambar bus. Dari 7 siswa ini memiliki alasan yang berbeda, dengan rincian 4 siswa terobsesi dengan film kartun Tayo yang sering mereka lihat di YouTube, 2 siswa

memberikan konfirmasi bahwa mereka suka naik bus pada saat berpergian, selain itu 1 siswa suka dengan bunyi klakson bus yang terkadang bunyinya bervariasi.

Sedangkan yang menggambar pesawat terdapat 2 siswa. 2 siswa ini memiliki alasan yang berbeda. Mereka memberikan konfirmasi bahwa cita-citanya ingin menjadi seorang pilot sehingga dia menggambar pesawat, kemudian yang siswa yang satunya pernah diajak orang tuanya ke bandara untuk melihat pesawat disana sehingga dia merasa terkesan.

Selain itu yang menggambar kereta terdapat 2 siswa. Mereka memiliki alasan yang sama yaitu mereka sering melihat film Thomas and Friend di Youtube jadi mereka suka dengan kereta. Kemudian yang menggambar mobil terdapat 2 siswa. Alasan mereka menggambar mobil adalah mereka pada saat berpergian dengan keluarganya suka naik mobil sehingga mereka menggambar mobil.

Selain itu yang menggambar kapal laut terdapat 3 siswa. Dari ketiga siswa ini memiliki alasan yang berbeda dengan rincian sebagai berikut, 1 siswa bercita-cita ingin menjadi seorang pelaut sehingga dia

menggambar kapal laut, sedangkan 2 siswa yang lainnya suka dengan bentuk kapal laut karena mereka pernah diajak oleh keluarganya di pelabuhan melihat kapal laut yang ada disana. Kemudian yang menggambar sepeda hanya 1 siswa. Alasan dia menggambar sepeda adalah dia terobsesi dengan kartun Shiva yang disiarkan di televisi, dia sering melihat kartun tersebut di televisi.

Berdasarkan pembahasan diatas maka siswa dalam menuangkan ide dalam bentuk gambar dipengaruhi oleh pengalaman mereka dalam merespon kebiasannya, hal tersebut selaras dengan Pamadhi (1.4:2008) menjelaskan bahwa karya rupa adalah hasil pikiran, keinginan, gagasan dan perasaan anak terhadap lingkungan sekitar sebagai refleksi berupa bentuk maupun dorongan emosi terhadap lingkungannya.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; 1) siswa kelas II SDN Karangrejo 02 Semarang sudah mampu dalam berkreasi akan tetapi masih ada

beberapa unsur rupa yang belum dikuasai oleh beberapa siswa seperti membuat garis yang masih kaku, segi pewarnaan yang masih belum rapi serta bentuk objek yang belum proporsi, 2) siswa SDN Karangrejo 02 Semarang mampu menuangkan ide dalam bentuk gambar sesuai dengan pengalaman yang mereka miliki.

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini adalah guru dapat menjadi mediator bagi siswa untuk memberikan stimulus kepada siswa untuk menggali kreativitas mereka dalam berkarya sesuai dengan pengalaman mereka dan guru dapat menjadi fasilitator bagi mereka untuk berkarya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyani, Cici dkk. (2021). Analisis Kemampuan Menggambar Imajinatif Siswa Kelas II SD Negeri 018 Ujungbatu. Dalam PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Vol. 10 No. 6, 1525-1532.
- Febrianto, Muhammad Fatchul Mubarak dkk. (2014). Penerapan Media Dalam Bentuk Pop Up Book Pada Pembelajaran Unsur-unsur Rupa Untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Dalam Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Vol. 2 No. 3, 146-153.
- Harahap, Nursapia. (2020). Penelitian Kualitatif. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi. Pendidikan Dasar Dan Menengah. (2016). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pamadhi, Hajar. (2008). Ruang Lingkup Seni Rupa Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Priyanto, Wawan. (2020). Kemampuan Menggambar Tema Pemandangan Siswa Kelas IV SD Supriyadi Semarang. Dalam Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED Vol. 4, 165- 171.
- Riziqsiwi, F. F., Budiman, M. A., & Reffiane, F. (2021). Analisis Keterkaitan Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Muatan Lokal Dengan Kurikulum Tematik Kelas Iv Sd Muhammadiyah 01 Kota Tegal. Wawasan Pendidikan, 1(2), 283–291.
- Sudjana, N. (2013). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Oktari. (2017). Pengaruh Menggambar Dekoratif Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Pada PAUD Mutiara Insani Kecamatan Langkapura Bandar

Lampung. Skripsi. IAIN Raden  
Intan Lampung.

Undang-Undang Republik Indonesia  
Nomor 20 Tahun 2003 Tentang  
Sistem Pendidikan Nasional.  
(2003). Jakarta: Undang-Undang  
RI.